

**PROSPEK PENGEMBANGAN USAHA PEMBUATAN
SOUVENIR BERBAHAN BAKU KARET DI WILAYAH
TALANG KEDONDONG KELURAHAN KEBUN BUNGA
KECAMATAN SUKARAMI KOTA PALEMBANG**

**Oleh
DESI DWI JULIANA**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2013**

R.26868/26929

**PROSPEK PENGEMBANGAN USAHA PEMBUATAN
SOUVENIR BERBAHAN BAKU KARET DI WILAYAH
TALANG KEDONDONG KELURAHAN KEBUN BUNGA
KECAMATAN SUKARAMI KOTA PALEMBANG**

Oleh
DESI DWI JULIANA



S
338.040-7 -
Des
p
2013



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2013**

SUMMARY

DESI DWI JULIANA. Development Prospect of Making Souvenir Business of Rubber Raw Material in Talang Kedondong Region Kebun Bunga Sub District Sukarami District Palembang City (Supervised by **MARYADI** and **DESSY ADRIANI**).

The purposes of this research are to (1) describe economic prospect of making souvenir business of rubber raw material seen from demand and competition with similiar product, (2) describe the constraint is faced by worker in running the making souvenir business of rubber raw material seen from capital, raw material, technology, and marketing, (3) analyze the financial feasibility the making souvenir business of rubber raw material, (4) analyze the most sensitive factors which influence the financial feasibility the making souvenir business of rubber raw material, and (5) describe development strategy the making souvenir business of rubber raw material.

Data collection was conducted in March 2013. The research method is the case study method. Data that collected in the field consist of primary data dan secondary data.

The result of this research showed that economic prospect the making souvenir business of rubber raw material have good enough, seen from the number of demmand souvenir of rubber raw material. The constraints in this business consist of capital constraint, raw material, technology, and marketing.

The making souvenir business of rubber raw material is feasible to conduct which the value of NPV obtained is Rp60.764.849, IRR 56,05%, Gross B/C 1,38, and Net B/C 2,29. The sensitivity analysis was done on this business showed that the most sensitive factor for financial feasibility the making souvenir business of rubber raw material was combination between rising operating cost and declining selling price with a tolerance limit 17%.

Based on the SWOT analysis consist of SO strategy, ST strategy, WO strategy, and WT strategy obtained the strategy that use to do to develop the making souvenir business of rubber raw material. The strategy included :

1. SO strategys are increase production souvenir of rubber raw material, marketing souvenir at all performed event and braid cooperation with Local Government.
2. ST strategys are increase the intensity of development, increase activity of product promotion and develop the product diversification.
3. WO strategys are increase the intensity of trainings, giving capital employed loan, and extend marketing network.
4. WT strategy are doing sosialize the prospect of the making souvenir business of rubber raw material.

RINGKASAN

DESI DWI JULIANA. Prospek Pengembangan Usaha Pembuatan *Souvenir* Berbahan Baku Karet di Wilayah Talang Kedondong Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang (Dibimbing oleh **MARYADI** dan **DESSY ADRIANI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan prospek ekonomi usaha pembuatan *souvenir* berbahan baku karet dilihat dari sisi permintaan dan persaingan dengan produk sejenis, (2) mendeskripsikan hambatan atau kendala yang dihadapi pengrajin dalam menjalankan usaha pembuatan *souvenir* berbahan baku karet dilihat dari sisi permodalan, kontinuitas bahan baku, teknologi, dan pemasaran, (3) menganalisis tingkat kelayakan finansial usaha pembuatan *souvenir* berbahan baku karet, (4) menganalisis faktor yang paling sensitif terhadap tingkat kelayakan finansial usaha pembuatan *souvenir* berbahan baku karet, dan (5) mendeskripsikan strategi pengembangan usaha pembuatan *souvenir* berbahan baku karet.

Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Maret 2013. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha pembuatan *souvenir* berbahan baku karet ini memiliki prospek ekonomi yang cukup baik, terlihat dari jumlah permintaan *souvenir* berbahan baku karet. Hambatan-hambatan dalam usaha ini terdiri dari masalah permodalan, kontinuitas bahan baku, teknologi, dan pemasaran.

Usaha pembuatan *souvenir* berbahan baku karet ini secara finansial layak untuk dijalankan dimana nilai NPV yang diperoleh adalah sebesar Rp60.764.849, IRR sebesar 56,05 persen, *Gross B/C* sebesar 1,38, dan *Net B/C* sebesar 2,29. Analisis sensitivitas yang telah menunjukkan bahwa faktor yang paling sensitif terhadap tingkat kelayakan finansial usaha pembuatan *souvenir* berbahan baku karet adalah kombinasi antara kenaikan biaya operasional dan penurunan harga jual dengan batas toleransi sebesar 17 persen.

Berdasarkan hasil analisis SWOT yang terdiri dari strategi SO, strategi ST, strategi WO, dan strategi WT diperoleh beberapa strategi yang sebaiknya diterapkan untuk mengembangkan usaha pembuatan *souvenir* berbahan baku karet. Strategi tersebut meliputi sebagai berikut :

1. Strategi SO yaitu meningkatkan produksi *souvenir* berbahan baku karet, memasarkan *souvenir* pada semua event yang diadakan dan menjalin kerjasama dengan Pemerintah Daerah dan Balitbangnovda.
2. Strategi ST yaitu melaksanakan kegiatan pembinaan kepada masyarakat, meningkatkan kegiatan promosi produk dan mengembangkan diversifikasi produk.
3. Strategi WO yaitu meningkatkan intensitas pelatihan, memberikan pinjaman modal usaha dengan bunga yang rendah dan syarat-syarat yang tidak memberatkan UKM, serta memperluas jaringan pemasaran.
4. Strategi WT yaitu melakukan sosialisasi prospek usaha pembuatan *souvenir* berbahan baku karet.

**PROSPEK PENGEMBANGAN USAHA PEMBUATAN
SOUVENIR BERBAHAN BAKU KARET DI WILAYAH
TALANG KEDONDONG KELURAHAN KEBUN BUNGA
KECAMATAN SUKARAMI KOTA PALEMBANG**

**Oleh
DESI DWI JULIANA**

**SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2013**

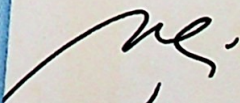
**PROSPEK PENGEMBANGAN USAHA PEMBUATAN
SOUVENIR BERBAHAN BAKU KARET DI WILAYAH
TALANG KEDONDONG KELURAHAN KEBUN BUNGA
KECAMATAN SUKARAMI KOTA PALEMBANG**

**Oleh
DESI DWI JULIANA
05091001094**

**telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pembimbing I,

Indralaya, Juli 2013

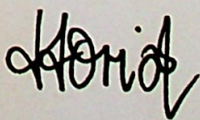


Dr. Ir. Maryadi, M.Si.

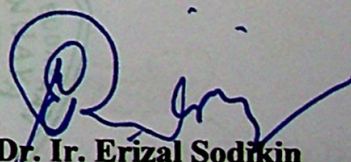
**Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**

Pembimbing II,

Dekan,



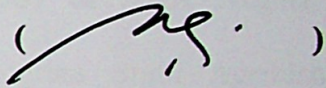
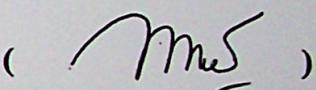
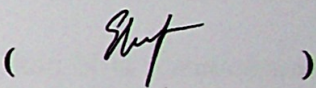
Dr. Dessy Adriani S.P., M.Si.



**Dr. Ir. Erizal Sodikin
NIP 19600211 198503 1 002**

Skripsi yang berjudul "Prospek Pengembangan Usaha Pembuatan *Souvenir* Berbahan Baku Karet di Wilayah Talang Kedondong Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang" oleh Desi Dwi Juliana NIM 05091001094 telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 16 Juli 2013.

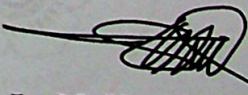
Komisi Penguji

- | | | |
|----------------------------------|------------|--|
| 1. Dr. Ir. Maryadi, M.Si | Ketua | () |
| 2. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si | Sekretaris | () |
| 3. Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S | Anggota | () |
| 4. Eka Mulyana, S.P., M.Si | Anggota | () |
| 5. Indri Januarti, S.P., M.Sc | Anggota | () |

Mengetahui,

Ketua

Program Studi Agribisnis



Ir. M. Yazid, M.Sc., Ph.D.

NIP 19620510 198803 1 002

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 25 Juni 1991 di Palembang, merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Putri dari pasangan Hardi dan Poniye.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2003 di SD Negeri 182 Palembang, sekolah menengah pertama pada tahun 2006 di SMP Negeri 26 Palembang dan sekolah menengah atas pada tahun 2009 di SMA Negeri 6 Palembang. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 2009 melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

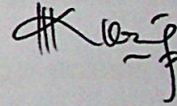
Penulis menyelesaikan Praktek Lapangan pada bulan Desember 2012, mengenai Analisis Kelayakan Finansial Usaha Pembesaran Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) Di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam laporan praktek lapangan ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil praktek atau hasil investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Indralaya, Juli 2013

Yang membuat pernyataan

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Desi Dwi Juliana', with a stylized flourish at the end.

Desi Dwi Juliana

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah berkenan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Prospek Pengembangan Usaha Pembuatan *Souvenir* Berbahan Baku Karet di Wilayah Talang Kedondong Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Palembang”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapat dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ibuku tersayang, wanita terhebat di dunia yang selalu mengiringi langkahku dengan doa, kasih sayang, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Nenekku tercinta, ibu keduaku yang telah memberikan doa dan semangat kepada penulis.
3. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si dan Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si selaku dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S., Ibu Indri Januarti, S.P., M.Sc., dan Ibu Eka Mulyana, S.P., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik, saran, dan pengarahan kepada penulis.

5. Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si selaku dosen penelaah pada diskusi pra penelitian yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis.
6. Ibu Riswani, S.P., M.Si selaku dosen penelaah pada seminar hasil penelitian yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini menjadi lebih baik.
7. Saudari-saudariku tercinta : Mbak Dewi Eka Mulyani dan suami, adikku Arya Shinta Novianti dan Anissa Febriani yang telah memberikan doa dan semangat.
8. Keponakanku tersayang, M. Raffa Aditya yang telah menjadi penghibur di kala penat dan letih.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan di PSA 2009 : Ani, Devinta, Sulmi, Kipeh, Anggita, Yaya, Windy, Devida, Merti, Ika, dan semua sahabat di angkatan 2009.
10. Para pengrajin *souvenir* berbahan baku karet di Wilayah Talang Kedondong, khususnya Mbak Desi Tri Lestari yang telah membantu dalam pengambilan data.
11. Kandaku tersayang, Sulistiono Eka Putra, S.Kom yang telah mewarnai hidupku, memberikan banyak bantuan, semangat, dan doa. Terima kasih.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, namun demikian penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan	6
II. KERANGKA PEMIKIRAN.....	8
A. Tinjauan Pustaka.....	8
1. Konsepsi Tanaman Karet.....	8
2. Konsepsi UMKM.....	11
3. Konsepsi Permintaan	14
4. Konsepsi Persaingan Usaha	16
5. Konsepsi Produksi	17
6. Konsepsi Biaya Produksi	20
7. Konsepsi Penerimaan.....	20
8. Konsepsi Keuntungan	21
9. Konsepsi <i>Break Even Point</i> (BEP).....	22
10. Konsepsi Kelayakan Usaha.....	22

11. Konsepsi Analisis Sensitivitas	28
12. Konsepsi Analisis SWOT	29
B. Model Pendekatan	30
C. Hipotesis	32
D. Batasan-batasan	34
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	38
A. Tempat dan Waktu Penelitian	38
B. Metode Penelitian	38
C. Metode Pengumpulan Data	39
D. Metode Pengolahan Data	39
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Keadaan Umum Wilayah	45
1. Letak dan Batas Wilayah	45
2. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian	45
B. Gambaran Usaha Pembuatan <i>Souvenir</i> Berbahan Baku Karet	48
1. Identitas Usaha Pembuatan <i>Souvenir</i> Berbahan Baku Karet	48
2. Faktor-faktor Produksi Usaha Pembuatan <i>Souvenir</i> Berbahan Baku Karet	52
3. Proses Pembuatan <i>Souvenir</i> Berbahan Baku Karet	53
C. Prospek Ekonomi Usaha Pembuatan <i>Souvenir</i> Berbahan Baku Karet ...	58
1. Permintaan	59
2. Persaingan dengan Produk Sejenis	62
D. Hambatan atau Kendala pada Usaha Pembuatan <i>Souvenir</i> Berbahan Baku Karet	62

1. Permodalan	62
2. Bahan Baku.....	63
3. Teknologi.....	64
4. Pemasaran.....	67
E. Analisis Kelayakan Finansial Usaha Pembuatan <i>Souvenir</i> Berbahan Baku Karet.....	69
1. Biaya Investasi.....	70
2. Biaya Operasional.....	71
3. Penerimaan	72
4. Analisis <i>Break Even Point</i> (BEP).....	73
5. Analisis Rugi Laba Usaha.....	74
6. Analisis Aliran Kas.....	74
7. Analisis Kelayakan Usaha	75
F. Analisis Sensitivitas Usaha Pembuatan <i>Souvenir</i> Berbahan Baku Karet.....	77
G. Strategi Pengembangan Usaha Pembuatan <i>Souvenir</i> Berbahan Baku Karet.....	81
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	88
1. Kesimpulan.....	88
2. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	92
LAMPIRAN	94

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas areal perkebunan karet di Indonesia menurut pengusahaannya tahun 2007-2010	3
2. Matrik SWOT	43
3. Jumlah penduduk di Kelurahan Kebun Bunga berdasarkan kelompok umur tahun 2012	46
4. Jumlah dan jenis mata pencaharian penduduk di Kelurahan Kebun Bunga tahun 2012	47
5. Jumlah penduduk di Kelurahan Kebun Bunga berdasarkan agama tahun 2012	48
6. Jumlah permintaan <i>souvenir</i> berbahan baku karet	60
7. Rincian asumsi usaha pembuatan <i>souvenir</i> berbahan baku karet.....	70
8. Rincian biaya investasi usaha pembuatan <i>souvenir</i> berbahan baku karet	71
9. Rincian biaya operasional usaha pembuatan <i>souvenir</i> berbahan baku karet.....	72
10. Analisis BEP pada usaha pembuatan <i>souvenir</i> berbahan baku karet	73
11. Nilai NPV, IRR, <i>Gross B/C</i> , dan <i>Net B/C</i> usaha pembuatan <i>souvenir</i> berbahan baku karet	75
12. Perbandingan nilai NPV, IRR, <i>Gross B/C</i> dan <i>Net B/C</i> sebelum dan sesudah kenaikan biaya operasional sebesar 49 persen	78
13. Perbandingan nilai NPV, IRR, <i>Gross B/C</i> dan <i>Net B/C</i> sebelum dan sesudah penurunan harga jual sebesar 31 persen.....	79
14. Perbandingan nilai NPV, IRR, <i>Gross B/C</i> dan <i>Net B/C</i> sebelum dan sesudah penurunan jumlah produksi sebesar 44 persen	80

15. Perbandingan nilai NPV, IRR, <i>Gross B/C</i> dan <i>Net B/C</i> sebelum dan sesudah kenaikan biaya operasional dan penurunan harga jual sebesar 17 persen.....	81
16. Matriks SWOT dan perumusan strategi pengembangan usaha pembuatan <i>souvenir</i> berbahan baku karet	83

DAFTAR GAMBAR

1. Model pendekatan secara diagramatik	31
2. Proses pencampuran lateks pekat dengan pewarna tekstil.....	54
3. Proses pemanasan cetakan	55
4. Proses penetesan lateks pekat ke dalam cetakan	56
5. Proses pelepasan lateks pekat yang berlebih	56
6. Proses pembersihan	57
7. Proses penuangan warna dasar ke dalam cetakan.....	57
8. <i>Souvenir</i> berbahan baku karet yang sudah jadi.....	58
9. Alat-alat yang dibutuhkan dalam proses produksi <i>souvenir</i> berbahan baku karet.....	65
10. Cetakan <i>souvenir</i> berbahan baku karet.....	66
11. <i>Souvenir</i> berupa gantungan kunci yang sudah jadi.....	66
12. Saluran pemasaran <i>souvenir</i> berbahan baku karet.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

1. Peta Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang	95
2. Identitas pengrajin usaha pembuatan <i>souvenir</i> berbahan baku karet tahun 2013	96
3. Rincian asumsi usaha pembuatan <i>souvenir</i> berbahan baku karet.....	97
4. Rincian biaya investasi usaha pembuatan <i>souvenir</i> berbahan baku karet	98
5. Rincian biaya operasional usaha pembuatan <i>souvenir</i> berbahan baku karet.....	99
6. Rincian produksi dan penerimaan usaha pembuatan <i>souvenir</i> berbahan baku karet	100
7. Proyeksi rugi laba usaha pembuatan <i>souvenir</i> berbahan baku karet.....	101
8. Proyeksi aliran kas usaha pembuatan <i>souvenir</i> berbahan baku karet.....	102
9. Analisis finansial usaha pembuatan <i>souvenir</i> berbahan baku karet.....	103
10. Analisis sensitivitas dengan batas toleransi kenaikan biaya operasional sebesar 49 persen	104
11. Analisis sensitivitas dengan batas toleransi penurunan harga jual sebesar 31 persen.....	105
12. Analisis sensitivitas dengan batas toleransi penurunan jumlah produksi sebesar 44 persen	106
13. Analisis sensitivitas kombinasi antara kenaikan biaya operasional dan penurunan harga jual dengan batas toleransi sebesar 17 persen	107



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komoditas perkebunan merupakan salah satu tanaman yang dinilai memiliki prospek yang cerah. Tanaman perkebunan mempunyai peranan penting dalam pembangunan perekonomian di Indonesia. Pengusahaan berbagai komoditas tanaman ini telah mampu mendatangkan devisa bagi negara, membuka lapangan kerja, dan menjadi sumber pendapatan penduduk, serta berkontribusi dalam upaya melestarikan lingkungan. Budidaya perkebunan sudah merupakan kegiatan usaha yang hasilnya untuk diekspor atau bahan baku industri (Suwanto dan Octavianty, 2011).

Salah satu komoditas tanaman perkebunan yang mempunyai nilai ekonomi yang cukup tinggi dan merupakan salah satu komoditas ekspor nonmigas adalah karet. Berdasarkan data pada tahun 2010, Indonesia mengekspor karet sebanyak 2.351.915 ton dengan nilai ekspor sebesar US\$7.326.605.000 (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2012). Dengan demikian, karet mempunyai arti penting dalam aspek kehidupan sosial ekonomi masyarakat Indonesia karena merupakan salah satu komoditi penghasil devisa negara, tempat penyediaan lapangan kerja bagi penduduk, dan sebagai sumber penghasilan bagi petani karet.

Tanaman karet memiliki peranan yang besar dalam kehidupan perekonomian Indonesia. Banyak penduduk yang hidup dengan mengandalkan komoditas penghasil getah ini. Karet tak hanya diusahakan oleh perkebunan-perkebunan besar

milik negara yang memiliki areal ratusan ribu hektar, tetapi juga diusahakan oleh swasta dan rakyat (Tim Penulis PS, 2012).

Karet merupakan salah satu komoditi hasil perkebunan yang mempunyai peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia. Karet juga salah satu komoditi ekspor Indonesia yang cukup penting sebagai penghasil devisa negara di luar minyak dan gas. Sekitar 85,96 persen produksi karet alam Indonesia diekspor ke manca negara dan hanya sebagian kecil yang dikonsumsi di dalam negeri (Badan Pusat Statistik, 2012).

Tanaman karet tergolong mudah diusahakan. Dengan kondisi negara kita yang beriklim tropis, sangat cocok untuk tanaman yang berasal dari Daratan Amerika tropis, sekitar Brazil. Hampir di semua daerah di Indonesia, termasuk daerah yang kurang subur, karet dapat tumbuh baik dan menghasilkan lateks (Tim Penulis PS, 2012). Pada tahun 2010, areal perkebunan karet tersebar di 25 provinsi yakni Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Kepulauan Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bangka Belitung, Bengkulu, Lampung, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Maluku, Papua, serta Papua Barat (Badan Pusat Statistik, 2012).

Luas areal perkebunan karet di Indonesia pada tahun 2007-2010 terus mengalami peningkatan baik pada perkebunan besar negara, swasta maupun perkebunan rakyat. Luas rata-rata perkebunan karet di Indonesia pada tahun 2007-2010 mencapai 3,4 juta ha. Data luas areal perkebunan karet di Indonesia menurut pengusahaannya pada tahun 2007-2010 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas areal perkebunan karet di Indonesia menurut pengusahaannya tahun 2007-2010

Tahun	Luas Areal (Ha)			Jumlah
	Perkebunan Rakyat	Perkebunan Besar Negara	Perkebunan Besar Swasta	
2007	2.899.679	238.246	275.792	3.413.717
2008	2.910.208	238.210	275.799	3.424.217
2009	2.911.533	239.375	284.362	3.435.270
2010	2.921.684	239.372	284.359	3.445.415

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan, 2012

Berdasarkan data pada tahun 2010, jumlah produksi karet di Indonesia mencapai 2.734.854 ton (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2012). Namun pengolahan dan pemanfaatan karet alam di Indonesia masih didominasi oleh produk primer. Rendahnya pengolahan karet alam menjadi barang jadi disebabkan belum berkembangnya industri hilir pengolahan karet. Oleh karena itu, usaha pengembangan industri hilir pengolahan karet sangat diperlukan.

Pengembangan industri hilir pengolahan karet menjadi barang jadi ini dapat dilakukan dengan mulai mengembangkan industri rumah tangga berbahan baku karet di kalangan masyarakat. Melalui pengembangan industri rumah tangga ini diharapkan mampu meningkatkan nilai tambah dan pendapatan masyarakat.

Menurut Ismatullah (2012), industri kecil rumahan atau UMKM harus selalu diberdayakan dan juga dikembangkan untuk membentuk suatu kekuatan ekonomi kerakyatan, yang akan membuat rakyat lebih produktif dalam berkarya untuk menunjang perekonomiannya. Banyak sekali produk rumahan yang tidak tersentuh pemerintah padahal potensi mereka untuk berkembang dan sukses sangatlah besar.

Diakui bahwa usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mempunyai peran penting di dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara-negara sedang berkembang seperti Indonesia, tetapi juga di negara-negara maju seperti Jepang, Amerika Serikat, dan negara-negara Eropa. Di Indonesia sudah sering dinyatakan di dalam banyak seminar dan lokakarya, dan juga di media massa bahwa UMKM di negeri ini sangat penting terutama sebagai sumber pertumbuhan kesempatan kerja atau pendapatan. Fakta ini menunjukkan bahwa kesempatan kerja yang diciptakan oleh kelompok usaha tersebut jauh lebih banyak dibandingkan tenaga kerja yang bisa diserap oleh usaha besar. Oleh karena itu, UMKM sangat diharapkan untuk bisa terus berperan optimal dalam upaya menanggulangi pengangguran yang jumlahnya cenderung meningkat setiap tahunnya. Dengan banyak menyerap tenaga kerja berarti UMKM juga mempunyai peranan strategis dalam upaya pemerintah memerangi kemiskinan di dalam negeri (Tambunan, 2012).

Salah satu industri rumah tangga berbahan baku karet terdapat di Wilayah Talang Kedondong Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang yang merupakan daerah sentra pembuatan *souvenir* berbahan baku karet. *Souvenir* yang mereka hasilkan berupa gantungan kunci dan hiasan kulkas. Bahan baku karet yang mereka gunakan adalah lateks pekat.

Usaha pembuatan *souvenir* berbahan baku karet di Wilayah Talang Kedondong Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang ini baru berjalan sekitar dua tahun. Hingga saat ini, warga yang masih mengusahakan pembuatan *souvenir* berbahan baku karet ini hanya berjumlah 10 orang yang terbagi dalam tiga kelompok. Jumlah ini menurun apabila dibandingkan dengan jumlah

pada tahun 2011 ketika usaha pembuatan *souvenir* berbahan baku karet ini pertama kali didirikan yaitu sekitar 84 orang. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan kegiatan penelitian terhadap usaha ini untuk mengetahui layak atau tidak usaha ini dijalankan serta strategi pengembangan usaha ke depan. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui apa saja hambatan atau kendala yang dihadapi usaha ini, mengingat sampai saat ini jumlah masyarakat yang masih bertahan menjalankan usaha pembuatan *souvenir* berbahan baku karet ini sangat sedikit.

B. Rumusan Masalah

Usaha pembuatan *souvenir* berbahan baku karet di Wilayah Talang Kedondong Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang merupakan salah satu industri hilir yang mengolah karet menjadi barang jadi. Usaha pembuatan *souvenir* berbahan baku karet ini masih tergolong baru. Wilayah Talang Kedondong Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang ini telah dijadikan sentra pembuatan *souvenir* berbahan baku karet, namun sampai saat ini sangat sedikit masyarakat di daerah ini yang masih bertahan menjalankan usaha pembuatan *souvenir* berbahan baku karet.

Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian untuk mengetahui hambatan atau kendala yang dihadapi pengrajin dalam menjalankan usaha pembuatan *souvenir* berbahan baku karet ini serta untuk mengetahui strategi pengembangan usaha. Selain itu, perlu diadakannya studi kelayakan finansial untuk mengetahui usaha ini layak atau tidak dijalankan secara finansial serta untuk mengetahui variabel-variabel yang berpengaruh terhadap tingkat kelayakan finansial usaha pembuatan *souvenir* berbahan baku karet ini.

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana prospek ekonomi usaha pembuatan *souvenir* berbahan baku karet di Wilayah Talang Kedondong Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang dilihat dari permintaan dan persaingan dengan produk sejenis?
2. Apa saja hambatan atau kendala yang dihadapi pengrajin dalam menjalankan usaha pembuatan *souvenir* berbahan baku karet di Wilayah Talang Kedondong Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang dilihat dari sisi permodalan, bahan baku, teknologi, dan pemasaran?
3. Berapa besar tingkat kelayakan finansial usaha pembuatan *souvenir* berbahan baku karet di Wilayah Talang Kedondong Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang?
4. Variabel apa saja yang paling sensitif terhadap tingkat kelayakan finansial usaha pembuatan *souvenir* berbahan baku karet di Wilayah Talang Kedondong Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang?
5. Bagaimana strategi pengembangan usaha pembuatan *souvenir* berbahan baku karet di Wilayah Talang Kedondong Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang?

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan prospek ekonomi usaha pembuatan *souvenir* berbahan baku karet di Wilayah Talang Kedondong Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan

Sukarami Kota Palembang dilihat dari permintaan dan persaingan dengan produk sejenis.

2. Mendeskripsikan hambatan atau kendala yang dihadapi pengrajin dalam menjalankan usaha pembuatan *souvenir* berbahan baku karet di Wilayah Talang Kedondong Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang dilihat dari sisi permodalan, bahan baku, teknologi, dan pemasaran.
3. Menganalisis tingkat kelayakan finansial usaha pembuatan *souvenir* berbahan baku karet di Wilayah Talang Kedondong Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang.
4. Menganalisis faktor yang paling sensitif terhadap tingkat kelayakan finansial usaha pembuatan *souvenir* berbahan baku karet di Wilayah Talang Kedondong Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang.
5. Menyusun strategi pengembangan usaha pembuatan *souvenir* berbahan baku karet di Wilayah Talang Kedondong Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan mengenai prospek pengembangan usaha pembuatan *souvenir* berbahan baku karet dan informasi mengenai sampai dimana usaha pembuatan *souvenir* berbahan baku karet ini masih mendapatkan keuntungan dan layak untuk terus dijalankan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pustaka dan referensi bagi penelitian yang serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, R.Z. 2012. Analisis Bantuan Modal dan Kredit Bagi Kelompok Pelaku Usaha Mikro Oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang (Studi Kasus: KPUM di Kelurahan Pekunden, Kecamatan Semarang Tengah). Skripsi S1. Universitas Diponegoro. (Online). (<http://eprints.undip.ac.id/35806/1/AFIFAH.pdf>, diakses 13 Februari 2012).
- Andriyani, L. 2012. Manajemen Pemasaran Persaingan Pasar Penjualan Produk Iphone dan Samsung Secara Global. (Online) http://lisaandriyani.blogspot.com/2012/12/manajemen-pemasaran-persaingan-pasar_27.html, diakses 10 Juli 2013)
- Antriyandarti, E. 2012. Ekonomika Mikro untuk Ilmu Pertanian. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2011. Statistik Karet Indonesia. Badan Pusat Statistik. Sumatera Selatan.
- Budiman, H. 2012. Budidaya Karet Unggul. Prospek Jitu Investasi Masa Depan. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Cahyono, B. 2012. Cara Sukses Berkebun Karet. Pustaka Mina. Jakarta.
- Candriana. 2009. Analisis Keuntungan dan Strategi Pemasaran Kecap Perusahaan Industri Damai Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang. Skripsi S1. Universitas Sriwijaya. (tidak dipublikasikan).
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2012. Komoditas Karet Tahun 2010-2012. Ditjen Perkebunan. Jakarta.
- Hanafi, M. 2011. Analisis Kelayakan Finansial dan Ketersediaan Bahan Baku Pengolahan Kayu Karet Menjadi Kayu Lapis pada PT Wahana Lestari Makmur Indralaya di Kabupaten Ogan Ilir. Skripsi S1. Universitas Sriwijaya. (tidak dipublikasikan).
- Husin, L dan Lifianthi. 2008. Ekonomi Produksi Pertanian. Diktat Kuliah pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya (tidak dipublikasikan).
- Ibrahim, Y. 2009. Studi Kelayakan Bisnis. Rineka Cipta. Jakarta.

- Ismatullah. 2012. Strategi Peningkatan Industri Kecil Rumah Tangga di Indonesia. (Online) (<http://id.shvoong.com/business-management/entrepreneurship/2275201-strategi-peningkatan-industri-kecil-rumah/>, diakses 15 Januari 2013).
- Pasaribu, N.R. 2005. Prospek Pengembangan Usaha Kain Tenun Serat Nenas di Sumatera Selatan. Skripsi S1. Universitas Sriwijaya. (tidak dipublikasikan).
- Rangkuti, F. 2012. Studi Kelayakan Bisnis dan Investasi. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sukirno, S. 2002. *Pengantar Teori Mikroekonomi*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Suwarto dan Octavianty. 2011. *Budidaya 12 Tanaman Perkebunan Unggulan*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tambunan, T. 2012. *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia. Isu-isu Penting*. LP3ES. Jakarta.
- Tim Penulis PS. 2012. *Panduan Lengkap Karet*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Umar, H. 2005. *Studi Kelayakan Bisnis*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.